

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN *NESTING* TERHADAP PERUBAHAN  
SATURASI OKSIGEN PADA BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH**

**Di Ruang Perinatal RSU Darmayu**



**OLEH :**  
**SUTINI**  
**NIM 22632280**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

**2023**

## **SKRIPSI**

### **PENGARUH PENGGUNAAN NESTING TERHADAP PERUBAHAN SATURASI OKSIGEN PADA BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH**

**Di Ruang Perinatal RSU Darmayu**

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)  
Dalam Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

**2023**

# **PENGARUH PENGGUNAAN *NESTING* TERHADAP PERUBAHAN SATURASI OKSIGEN PADA BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH**

Sutini

Program Studi Ilmu Keperawatan, S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah

Ponorogo

## **Abstrak**

Bayi dengan berat badan lahir rendah di Indonesia masih relatif tinggi dan masih menjadi perhatian serius. Berat badan lahir rendah mengakibatkan gangguan fungsi organ-organ vital yang berujung pada penurunan kualitas proses tumbuh kembang anak. Saturasi oksigen merupakan salah satu indikator kecukupan pasokan oksigen pada bayi. Ketika saturasi rendah menyebabkan pasokan oksigen ke jaringan berkurang. Perawatan yang direkomendasikan untuk bayi berat lahir rendah adalah penggunaan nesting.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan nesting terhadap perubahan saturasi oksigen bayi berat lahir rendah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan praktekspimen dengan desain penelitian one group pretest posttest. Subjek penelitian ini adalah bayi BBLR yang sesuai dengan kriteria. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling sebanyak 20 responden. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan finger oxymetri yang telah dikalibrasi. Analisis yang digunakan adalah uji T berpasangan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan 3,6% rata-rata saturasi oksigen pada bayi berat lahir rendah setelah penggunaan nesting. Rerata saturasi oksigen sebelum diberikan penggunaan nesting adalah 93.30%, sedangkan rata-rata saturasi oksigen bayi setelah diberikan penggunaan nesting adalah 96.90%. Hasil uji statistik diperoleh hasil nilai, Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan saturasi oksigen pada bayi berat lahir rendah dengan nilai  $p=0,000$  yang berarti  $p<0,05$ . Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan nesting saturasi oksigen pada bayi berat lahir rendah.

Pada bayi yang lahir dengan berat rendah memang perlu perhatian khusus seperti pemberian alat bantu nafas ataupun yang lainnya. Disarankan kepada perawat untuk melakukan penggunaan nesting secara berkesinambungan pada bayi berat lahir rendah pemulihan dan kestabilan tanda-tanda vital bayi berat lahir rendah dapat dilakukan dengan tepat dan cepat.

**Kata kunci:** Nesting, Saturasi, Berat Badan Lahir Rendah

# **THE EFFECT OF NESTING ON CHANGES IN OXYGEN SATURATION IN LOW BIRTH WEIGHT INFANTS**

Sutini

Nursing Science Study Program, Bachelor of Nursing, University of

Muhammadiyah Ponorogo

## **Abstract**

*Low birth weight babies in Indonesia are still relatively high and are still a serious concern. Low birth weight results in impaired function of vital organs which leads to a decrease in the quality of the child's growth and development process. Oxygen saturation is one indicator of the adequacy of oxygen supply in infants. When saturation is low, the oxygen supply to the tissues is reduced. The recommended treatment for low birth weight babies is the use of nesting. This study aims to determine the effect of using nesting on changes in oxygen saturation of low birth weight babies. The type of research used in this study is quantitative research with pre-experiment with one group pretest posttest research design. The subjects of this study were LBW babies who fit the criteria. The sampling technique was purposive sampling as many as 20 respondents. The instruments used were observation sheets and calibrated finger oxymetry. The analysis used was paired T test. The results showed there was an increase of 3.6% in the average oxygen saturation in low birth weight babies after the use of nesting. The average oxygen saturation before the use of nesting was 93.30%, while the average oxygen saturation of infants after the use of nesting was 96.90%. The results of statistical tests obtained the value, The results showed a difference in oxygen saturation in low birth weight babies with a value of  $p = 0.000$  which means  $p < 0.05$ . The conclusion of this study is that there is an effect of using nesting on oxygen saturation in low birth weight babies. Babies born with low weight do need special attention such as giving breathing apparatus or others. It is recommended to nurses to use nesting continuously in low birth weight babies to restore and stabilize the vital signs of low birth weight babies can be done properly and quickly.*

**Keywords:** Nesting, Saturation, Low Birth Weight

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

Ponorogo, 21 Desember 2023

Yang Menyatakan



**SUTINI**  
NIM: 22632280



LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH PENGGUNAAN NESTING TERHADAP PERUBAHAN  
SATURASI OKSIGEN PADA BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH

Di Ruang Perinatal RSU Darmayu

SUTINI

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI PADA TANGGAL 6 NOVEMBER 2023

Oleh:

Pembimbing I

Lailiy Isro'in, S.Kep.Ns., M.Kep

NIDN. 0704057002

Pembimbing II:

Yayuk Dwirahayu, S. Kep. Ns., M. Kes.

NIDN.0711096801

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes., Ph.D

NIK 19791215200302 12

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh Panitia Pengaji  
Pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
Pada Tanggal 21 DESEMBER 2023

PANITIA PENGUJI

Ketua : Saiful Nurhidayat, S.Kep.Ns., M.Kep

(.....)

Anggota : Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.Ns.,M.Kes., Ph.D

(.....)

Laily Isro'in, S.Kep.Ners., M.Kep

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.Ns.,M.Kes., Ph.D

NIK 19791215200302 12

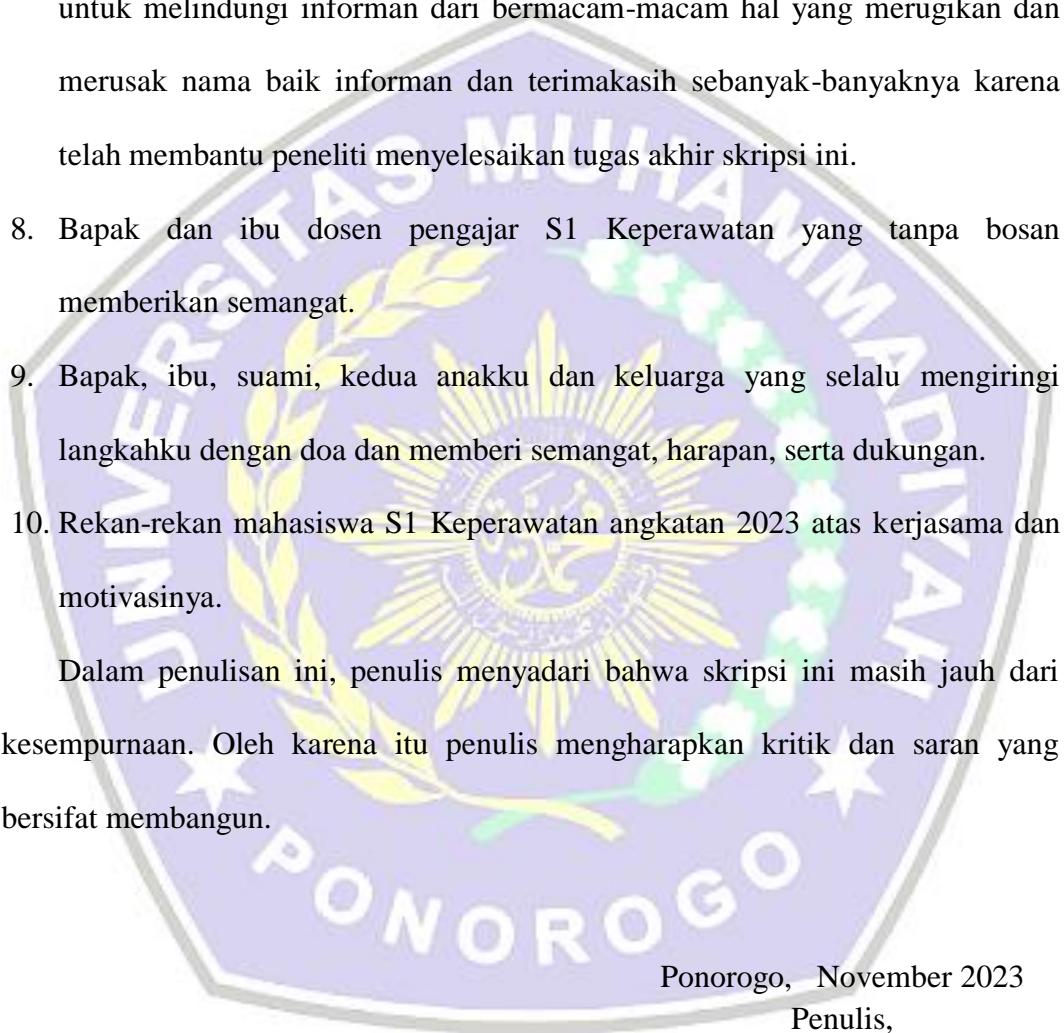


## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Nesting* Terhadap Perubahan Saturasi Oksigen pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah di Ruang Perinatal RSU Darmayu Ponorogo”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Bersamaan dengan ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Dr. Happy Susanto, M.A, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi S1 Keperawatan.
2. Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.Ns.,M.Kes, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan dan ijin dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Siti Munawaroh, S.Kep.Ns., M.Kep, selaku Kaprodi S1 Keperawatan yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi.
4. Dr. Kusuma Luthfiana selaku Direktur RSU Darmayu Ponorogo yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di wilayah kerjanya.
5. Laily Isro'in, S.Kep.Ns., M.Kep, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta memberikan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.

- 
6. Yayuk Dwirahayu, S. Kep. Ns., M. Kes., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta memberikan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
  7. Responden penelitian ini yang dalam penelitian ini dengan pertimbangan etika maka nama, alamat dan data identitas informan pelaku disamarkan untuk melindungi informan dari bermacam-macam hal yang merugikan dan merusak nama baik informan dan terimakasih sebanyak-banyaknya karena telah membantu peneliti menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
  8. Bapak dan ibu dosen pengajar S1 Keperawatan yang tanpa bosan memberikan semangat.
  9. Bapak, ibu, suami, kedua anakku dan keluarga yang selalu mengiringi langkahku dengan doa dan memberi semangat, harapan, serta dukungan.
  10. Rekan-rekan mahasiswa S1 Keperawatan angkatan 2023 atas kerjasama dan motivasinya.

Dalam penulisan ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Ponorogo, November 2023  
Penulis,

**Sutini**  
Nim 22632280

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Abstrak .....	ii
Surat Pernyataan.....	v
Lembar Persetujuan.....	vi
Lembar Pengesahan .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Singkatan .....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Masalah .....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Keaslian Penelitian .....	5
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1Konsep Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) .....	11
2.1.1 PengertianBerat Badan Lahir Rendah (BBLR).....	11
2.1.2 Etiologi.....	12
2.1.3 Klasifikasi .....	29
2.1.4 Masalah Pada Bayi BBLR .....	30
2.1.5 Pemeriksaan Penunjang .....	32
2.1.6 Penatalaksanaan Bayi BBLR .....	33
2.2 Konsep Saturasi Oksigen.....	34
2.2.1 Definisi Saturasi Oksigen .....	34
2.2.2 Faktor- faktor yang mempengaruhi oksigenasi.....	35
2.2.3 Pengukuran Saturasi Oksigen.....	38
2.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bacaan Saturasi.....	40

2.3 Konsep <i>Nesting</i> .....	40
2.3.1 Cara Membuat <i>Nesting</i> .....	42
2.3.2 Manfaat <i>Nesting</i> .....	42
2.4 Kerangka Teori Penelitian .....	43
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b>	
3.1 Kerangka Konsep .....	44
3.2 Hipotesis .....	45
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN</b>	
4.1 Desain Penelitian.....	46
4.2 Kerangka Operasional .....	48
4.3 Populasi, Sampel, Sampling.....	49
4.3.1 Populasi .....	49
4.3.2 Sampling.....	49
4.3.3 Sampel dan Besar Sampel .....	49
4.4 Variabel Penelitian .....	50
4.4.1 Variabel Independen (Bebas) .....	51
4.4.2 Variabel Dependen.....	51
4.5 Instrumen Penelitian.....	51
4.6 Lokasi dan Waktu penelitian.....	53
4.7 Pengumpulan Data dan Analisa Data.....	53
4.7.1 Tempat Penelitian.....	53
4.7.2 Waktu Penelitian .....	53
4.8 Analisa Data .....	53
4.8.1 Pengumpulan Data .....	53
4.8.2 Teknik Pengolahan Data .....	56
4.8.3 Analisa Data .....	57
4.9 Etika Penelitian .....	58
<b>BAB 5 HASIL PENELITIAN</b>	
5.1 Hasil Penelitian .....	60
5.1.1 Keterbatasan Penelitian .....	60
5.1.2 Gambaran Lokasi Penelitian.....	60
5.1.3 Data Umum .....	61

5.1.4 Data Khusus .....	63
5.2 Pembahasan .....	65
5.2.1 Rerata Saturasi Oksigen BBLR Sebelum Penggunaan Nesting di Ruang Perinatologi RSU Darmayu Ponorogo .....	65
5.2.2 Rerata Saturasi Oksigen BBLR Sesudah Penggunaan Nesting di Ruang Perinatologi RSU Darmayu Ponorogo .....	66
5.2.3 Pengaruh Penggunaan Nesting terhadap Perubahan Saturasi Oksigen pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah.....	68
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	72
6.2 Saran .....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	74
LAMPIRAN .....	76



## **DAFTAR GAMBAR**

2.1	Gambar <i>Nesting</i> .....	40
2.2	Gambar Aplikasi <i>Nesting</i> pada BBLR.....	41
2.3	Kerangka Teori Penelitian .....	42
3.1	Kerangka Konsep Penelitian .....	45
4.1	Rancangan Penelitian .....	46
4.2	Kerangka operasional pengaruh penggunaan <i>nesting</i> terhadap perubahan saturasi oksigen pada bayi berat badan lahir rendah di RSU Darmayu Ponorogo.....	47



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi Operasional pengaruh penggunaan <i>nesting</i> terhadap perubahan saturasi oksigen pada bayi berat badan lahir rendah di RSU Darmayu Ponorogo .....	50
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin Responden di Ruang Perinatologi RSU Darmayu Ponorogo.....	61
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Usia Gestasi Responden di Ruang Perinatologi RSU Darmayu Ponorogo.....	62
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Berat Badan Responden di Ruang Perinatologi RSU Darmayu Ponorogo .....	62
Tabel 5.4 Karakteristik Responden berdasarkan Rata-rata Saturasi Oksigen Sebelum dan Sesudah Penggunaan Nesting di Ruang Perinatologi RSU Darmayu Ponorogo .....	63
Tabel 5.5 Hasil Uji Normalitas Pengaruh Penggunaan Nesting Terhadap Perubahan Saturasi Oksigen Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah..	64
Tabel 5.6 Hasil Uji Statistik Menggunakan Uji T Pengaruh Penggunaan Nesting Terhadap Perubahan Saturasi Oksigen Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah ..	64

## DAFTAR SINGKATAN

- ANC : *Ante Natal Care*  
ASI : Air Susu Ibu  
BBLR : Berat Badan Lahir Rendah  
BBLSR : Berat Badan Lahir Sangat Rendah  
BBLER : Berat Badan Lahir Ekstrim Rendah  
Hellp : *Heamalysis Elevated Liver enzyme Low Platelet count*  
Hb : Hemoglobin  
KMK : Kecil Masa Kehamilan  
KPD : Ketuban Pecah Dini  
LiLa : Lingkar Lengan Atas  
O<sub>2</sub> : Oksigen  
PJT : Pertumbuhan Janin Terganggu  
SD : Standar Devisiasi  
SvO<sub>2</sub> : Saturasi Oksigen Vena Campuran  
SpO<sub>2</sub> : Saturasi Oksigen Pulse Oximetry  
SMK : Sesuai Masa Kehamilan  
WHO : *World Health Organization*

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2 Lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan
- Lampiran 3 Pernyataan Persetujuan Ikut Penelitian
- Lampiran 4 Lembar Observasi
- Lampiran 5 SOP Pemasangan *Nestling*
- Lampiran 6 Tabulasi Penelitian
- Lampiran 7 SPSS
- Lampiran 8 Surat Layak Etik

